

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah suatu negara yang berasaskan “ Bhineka Tunggal Ika”, berbeda-beda tetapi tetap satu juga. Pernyataan ini menunjukkan kemajemukan dan keanekaragaman suku bangsa, adat-istiadat, agama serta budaya yang tersebar di seluruh wilayah Nusantara terbentang dari Sabang sampai Merauke yang menjadi bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Keberagaman suku bangsa, adat istiadat agama serta budaya tersebut, menjadi suatu kesatuan yang tak dapat dipisahkan sekaligus menjadi suatu kekuatan sebagai bangsa yang besar di mata dunia.

Kehidupan suatu bangsa erat sekali kaitannya dengan tingkat pendidikan. Pendidikan bukan hanya sekedar mengawetkan budaya dan meneruskannya dari generasi ke generasi, akan tetapi juga diharapkan dapat mengubah dan mengembangkan pengetahuan.

Pendidikan merupakan usaha yang sengaja secara sadar dan terencana untuk membantu meningkatkan perkembangan potensi dan kemampuan anak agar nantinya dapat bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara/masyarakat.

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah menyelenggarakan proses belajar mengajar untuk membimbing, membina, dan mengembangkan potensi anak didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Sekolah tidak hanya mengembangkan potensi siswa yang bersifat keilmuan belaka, melainkan juga membimbing mereka agar

bakat-bakat yang dimiliki dapat berkembang dengan baik yaitu dengan melatih dan membimbing mereka agar mereka memiliki keterampilan – keterampilan tertentu.

Dalam kurikulum yang berlaku saat ini, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah atas, seni tari merupakan salah satu bagian dari materi pelajaran seni budaya, selain bidang seni yang lainnya seperti seni musik, lukis dan teater.

Pendidikan seni, termasuk seni tari merupakan kunci utama dalam pengembangan kreativitas. Dikatakan demikian karena pendidikan seni tari memiliki sifat-sifat yang dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif. Pembelajaran seni tari di sekolah khususnya sekolah menengah atas tidak hanya merupakan media rekreasi bagi siswa, tetapi dapat pula sebagai alat ekspresi yang dapat meningkatkan kreativitas siswa.

Pada lembaga-lembaga pendidikan baik di SD, SMP, maupun SMA dipelajari berbagai macam tarian karena seni tari merupakan bagian dari materi pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum pendidikan. Selain itu juga tarian dapat dipelajari pada perguruan tinggi, khususnya pada program Studi Sendratasik. Program studi Sendratasik mempelajari khusus tentang seni drama, tari dan musik. Pembelajaran tari pada program studi ini bukan saja teori tetapi juga praktiknya.

Mahasiswa dituntut untuk menguasai beberapa cabang seni, salah satunya adalah tarian, karena dewasa ini di sekolah-sekolah seni tari sudah menjadi satu mata pelajaran tersendiri dan dimasukkan kedalam kegiatan ekstrakurikuler. Dalam penulisan ini penulis melibatkan mahasiswa semester I untuk dilatih menarikan tarian *Tiba Meka* modifikasi. Gerakan *Tiba Meka* Modifikasi yang ada mengambil

beberapa gerakan sebagai garapan bersama dalam gerakan kompak, kanon dan kontras yang akan ditarikan tanpa menghilangkan gerakan aslinya.

Dalam penulisan ini peneliti ingin memperkenalkan sekaligus mengembangkan ragam gerak tari kreasi yang terinspirasi dari ritus *Tiba Meka*. Tarian kreasi diciptakan berdasarkan kebiasaan, adat istiadat, budaya dari suatu wilayah atau daerah dan dikreasikan dengan beberapa pengembangan-pengembangan gerak. Sama halnya dengan daerah Manggarai yang menyimpan banyak kebiasaan atau adat dan budaya yang dapat diciptakan dalam sebuah karya seni khususnya tarian. Salah satunya adalah *Tiba Meka*.

Berdasarkan ritus *Tiba Meka*, tarian *Tiba Meka* merupakan tarian yang dibawakan untuk menyambut tamu agung disetiap kampung di Manggarai. Tarian ini dikemas dari tradisi asli adat budaya masyarakat ketika menerima tamu dengan hati bersih dan suci.

Secara etimologis “Tiba” artinya terima atau penerimaan dan “Meka” artinya tamu. Konon pada ratusan tahun yang lalu, ketika masyarakat Manggarai menyambut para misionaris datangewartakan kabar gembira menyebarkan agama Katolik di Manggarai mereka selalu menyambut disertai ritus *Tiba Meka*. Ritus ini dipertahankan di Manggarai ketika menyambut tamu agung seperti para uskup, para imam yang baru ditabis dan pejabat penting pemerintah dari daerah atau Negara. Tarian ini biasanya dibawakan oleh orang dewasa, remaja, dan anak-anak dalam upacara adat penerimaan Tamu. Selain itu tarian *Tiba Meka* modifikasi ini juga bisa digunakan untuk pertunjukan atau pementasan.

Oleh karena itu untuk memancing kreativitas mahasiswa maka peneliti menggunakan metode simulasi dan drill, karena dengan menggunakan metode simulasi dan drill, mahasiswa akan termotivasi, bersemangat dan lebih berapresiasi jika diajak ikut aktif dalam sebuah pembelajaran. Dalam pembelajaran Tari modifikasi yang gerakannya merupakan gerakan asli dan dimodifikasi, mahasiswa diharapkan memperoleh pembelajaran yang lebih optimal sehingga mampu menguasai tarian *Tiba Meka* modifikasi tersebut.

Berdasarkan Latar Belakang di atas penulis merasa tertarik untuk mengadakan Penelitian Tindakan Lapangan (PTL) dengan judul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menari Dalam Pertunjukan Tarian *Tiba Meka Modifikasi* dengan Menggunakan Metode Stimulasi dan Drill pada Mahasiswi Minat Tari Semester I Sendratasik Unwira Kupang Tahun 2017"

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut "Bagaimana Upaya meningkatkan keterampilan menari dalam pertunjukan tarian *Tiba Meka Modifikasi* dengan menggunakan metode Simulasi dan Drill pada mahasiswi minat tari semester I sendratasik UNWIRA Kupang Tahun 2017 ?"

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penerapan ragam gerak dan pola lantai tarian *Tiba Meka*

modifikasi dengan menggunakan Metode Simulasi dan Drill pada mahasiswi minat tari semester I Sendratasik UNWIRA Kupang Tahun 2017.

D. Manfaat Penulisan

1. Program studi

Sebagai *input* bagi program studi terutama sebagai dokumentasi tertulis yang dapat dijadikan sebagai sumber pegangan dan bacaan dalam menambah wawasan dan khasanah program studi

2. Peneliti

Hasil penelitian ini akan dijadikan bahan tulisan tugas akhir/skripsi guna memperoleh gelar sarjana pada program studi Sendratasik UNWIRA Kupang dan juga dapat menambah kajian pengetahuan yang lebih dalam tentang tari kreasi daerah.

3. Mahasiswa/i Sendratasik

Hasil penelitian ini akan dijadikan sebagai bahan pembelajaran, Selain itu dapat menambah wawasan dalam bidang seni tari khususnya Tarian *Tiba Meka* modifikasi dari kabupaten Manggarai.